

**ABSTRAK**  
**DINAMIKA INVESTASI TIONGKOK DI SEKTOR PLTU BATU BARA**  
**INDONESIA PERIODE 2012-2022**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika investasi Tiongkok di sektor PLTU batu bara Indonesia periode tahun 2012-2022. Pemilihan tahun ini dilakukan dengan alasan untuk memperlihatkan adanya perbedaan kebijakan investasi Tiongkok di sektor PLTU batu bara Indonesia sebelum dan sesudah adanya BRI Tiongkok, serta adanya pergeseran kebijakan presiden Xi Jinping yang semula proaktif untuk menaruh investasi menjadi ingin memberhentikan investasi di sektor ini. Penelitian ini menggunakan Teori FDI dan Teori Deregulasi Pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sekunder melalui wawancara bersama WALHI dan Kementerian Investasi/BKPM, situs resmi pemerintah dan jurnal kelembagaan tertentu, literatur terdahulu, buku, publikasi jurnal, dan artikel berita yang relevan. Penelitian ini berargumen bahwa investasi Tiongkok di sektor PLTU batu bara Indonesia khususnya pada periode tahun 2012-2022, cenderung berdampak negatif dan memberikan efek domino terhadap dinamika ekonomi, sosial, dan lingkungan. Aktivitas PLTU batu bara yang dinilai destruktif, membuat pendanaan Tiongkok di sektor ini pun mulai diberhentikan. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia kemudian berupaya mendorong investor Tiongkok dan lainnya untuk memulai investasi ke EBT demi menggantikan penggunaan PLTU batu bara yang sudah tidak relevan. Hasil akhir dari penelitian adalah adanya kemungkinan peralihan sektor PLTU batu bara Indonesia secara tuntas di masa depan dalam kurun waktu yang belum bisa ditentukan.

**Kata kunci:** PLTU batu bara, investasi, Tiongkok, dinamika

**ABSTRACT**  
**THE DYNAMICS OF CHINESE INVESTMENT IN THE INDONESIAN  
COAL-FIRED POWER PLANT SECTOR THROUGH 2012-2022 PERIOD**

This research aims to examine the dynamics of Chinese investment in the Indonesian coal-fired power plant sector during the period 2012-2022. The selection of this timeframe was made to illustrate the differences in Chinese investment policies in the Indonesian coal-fired power plant sector before and after the establishment of the Chinese BRI, as well as the shift in President Xi Jinping's policies from being proactive in investing to wanting to halt investments in this sector. This study utilizes the FDI Theory and Market Deregulation Theory. It employs a descriptive qualitative approach with two sources of data: primary and secondary data through interviews with WALHI and the Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board, official government websites, specific institutional journals, previous literature, books, journal publications, and relevant news articles. The study argues that Chinese investment in the Indonesian coal-fired power plant sector, especially during the period 2012-2022, tends to have negative impacts and leads to a domino effect on economic, social, and environmental dynamics. The destructive nature of coal-fired power plant activities has led to the cessation of Chinese funding in this sector. Consequently, the Indonesian government has been encouraging Chinese and other investors to shift towards investing in renewable energy sources to replace the obsolete use of coal-fired power plants. The ultimate outcome of the research suggests the possibility of a complete transition from the Indonesian coal-fired power plant sector in the future within an undetermined timeframe.

**Keywords:** coal-fired power plants, investment, China, dynamics